

Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2009 – 2012

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



01SK012814.00

ASAL BUKU INI	:	penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	09 Des 2014
NO. KLASIFIKASI	:	E514520
NO. INDUK	:	012814

Oleh :

Salman Al Farisi
NIM. 2013110025

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salman Al Farisi
NIM : 2013110025
Jurusan : Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2009 – 2012** adalah benar – benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tuliskan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan,.....

Yang menyatakan



Salman Al Farisi

NIM. 2013110025

Tamamudin, SE. MM
Jl. KH. A. Dahlan No. 332
Tirto Pekalongan

Aenurofik, M.Si
Jl. Kusuma Bangsa Gg. 2 No. 21
Kandang Panjang Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Salman Al Farisi

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Syariah

Di –

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

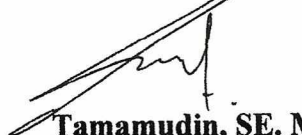
Nama : **Salman Al Farisi**
NIM : **2013110025**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2009 – 2012**

Demikian ini kami mohon agar skripsi saudara dapat segera di ujikan (di munaqosahkan).


Demikian, harap menjadi perhatian dan disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Tamamudin, SE. MM
NIP. 197910302006041018

Pembimbing II


Aenurofik, M.Si
NIP. 198201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
PRODI S1 EKONOMI SYARIAH JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI
ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Pekalongan, mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Salman Al Farisi

NIM : 2013110025

Judul : **Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2009 – 2012.**

Yang telah diujikan oleh Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 7 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus serta dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

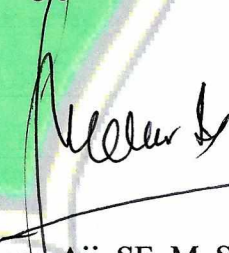
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Hj. Rinda Astuti, M. Si

NIP. 197712062005012002


H. Gunawan Aji, SE, M. Si

NIP. 196902272007121001

Pekalongan, 7 Oktober 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunianya kepana penulis seingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku Bapak Salachuddin Zakaria (alm) dan Ibu Anisah yang selalu memberikan do'a dan dukungannya. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan kepada mereka.
2. Untuk Almamaterku tercinta STAIN Pekalongan.
3. Untuk kakakku Dian Tauchida dan kedua adikku Zaidan Fahmi dan Nabilah yang selalu menemani dan mendukungku.
4. Untuk temanku Maskurtadi yang sudah memberikan sebagian waktunya untuk membantuku mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Mariska Dwi Anggraeni, SE ., M. Si., semoga amal dan ibadahnya diterima disisi-Nya.
6. Dewan pengajar, Dosen yang telah membimbing dan memberikan pecerahan ilmu kepadaku.
7. Untuk teman – teman KISS A, semoga senantiasa kita semua bisa menjaga silaturahmi diantara kita.

MOTTO

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ

الْاُمُوْر ﴿١٧﴾

“Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)” (Q.S Luqman: 17)

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al – Insyira: 6)



ABSTRAK

Salman Al Farisi. 2013110025. Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2009 – 2012. Dosen Pembimbing I: Tamamudin, SE, MM. Dosen Pembimbing II: Aenurofik, MA.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Rasio keuangan tersebut dalam penelitian ini antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah kausatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI difokuskan pada saham – saham yang terdapat di JII tahun 2009 – 2012, tersedianya laporan keuangan audited yang lengkap secara berturut – turut selama tahun 2009 – 2012, dan memiliki data harga saham lengkap dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda serta uji hipotesisi yang digunakan adalah uji t secara parsial dan uji F secara simultan dengan taraf signifikansi kurang dari 5% (0,05), serta uji Koefisien Determinasi (R^2).

Dari hasil analisis data dengan uji t (parsial) menunjukkan bahwa DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan EPS, NPM dan Per berpengaruh terhadap Harga Saham dengan signifikansi kurang dari 5% (0,05). Berdasarkan analisis data dengan uji F dapat disimpulkan bahwa EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham dengan signifikansi kurang dari 5% (0,05). Kemampuan prediksi variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 70,3% yang ditunjukkan oleh besarnya Adjusted R Square sebesar 70,3%,

sedangkan sisanya 29,7% dipengaruhi oleh sebab – sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* dan Harga Saham

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2009 – 2012**”.

Shalawat dan Salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag., selaku Sekertaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Karima Tamara, ST., MM., selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
5. Bapak Tamamudin, SE., MM., selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Aenurofik, M. Si., selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Mariska Dwi Anggraeni, SE ., M. Si., (alm) selaku dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

8. Bapak Mubarak, Lc ., M. Si., selaku dosen wali.
9. Seluruh Dosen dan karyawan STAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
10. Orang tuaku Bapak Salachuddin Zakaria (alm) dan Ibu Anisah yang selalu memberikan do'a dan dukungannya. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan kepada mereka.
11. Untuk kakakku Dian Tauchida dan kedua adikku Zaidan Fahmi dan Nabilah yang selalu menemani dan mendukungku.
12. Untuk temanku Maskurtadi yang sudah memberikan sebagian waktunya untuk membantuku mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulisan khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teori	26
H. Kerangka Berpikir	29
I. Hipotesis	34
J. Metode Penelitian	35
K. Sistematika Pembahasan	48
BAB II LANDASAN TEORI	49
A. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	49
B. Tinjauan Umum Tentang Pasar Modal	51
1. Pasar Modal Secara Umum	51
2. Pasar Modal Syariah	57
C. Tinjauan Umum Tentang Saham	64

	1. Saham Secara Umum	64
	2. Saham Syariah.....	67
	3. Harga Saham	70
	D. Tinjauan Umum Tentang <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	71
	E. Tinjauan Umum Tentang Rasio	72
	1. EPS (<i>Earning Per Share</i>)	72
	2. NPM (<i>Net Profit Margin</i>).....	74
	3. PER (<i>Price Earning Ratio</i>)	74
	4. DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	75
	5. ROA (<i>Return On Assets</i>)	77
	6. ROE (<i>Return On Equity</i>).....	78
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN – PERUSAHAAN	79
	A. Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia	79
	B. Saham JII yang Konsisten Selama Tahun 2009 – 2012.....	84
	C. Analisis Rasio Kinerja Keuangan Saham JII yang Konsisten Selama Tahun 2009 – 2012.....	88
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	95
	A. Analisis Data Penelitian	95
	1. Uji Statistik Deskriptif	95
	2. Uji Asumsi Klasik	97
	a. Uji Normalitas.....	97
	b. Uji Multikolinearitas	100
	c. Uji Heteroskedastisitas.....	101
	d. Uji Autokorelasi	103
	3. Uji Hipotesis.....	105
	a. Analisis Regresi Berganda	105
	b. Uji Signifikansi	107
	1) Uji Statistik t (Parsial).....	107
	2) Uji Statistik F (Simultan).....	110
	3) Koefisien Determinasi.....	111
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	112

BAB V	PENUTUP	123
	A. Kesimpulan.....	123
	B. Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 1.2	Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel	37
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 1.4	Uji Durbin Watson	45
Tabel 3.1	Perhitungan (<i>Earning Per Share</i>) EPS	89
Tabel 3.2	Perhitungan (<i>Net Profit Margin</i>) NPM	90
Tabel 3.3	Perhitungan (<i>Price Earning Ratio</i>) PER	91
Tabel 3.4	Perhitungan (<i>Debt to Equity Ratio</i>) DER	92
Tabel 3.5	Perhitungan (<i>Return On Assets</i>) ROA.....	93
Tabel 3.6	Perhitungan (<i>Return On Equity</i>) ROE.....	94
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Penelitian	95
Tabel 4.2	Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov)	100
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4.4	Hasil Uji Durbin – Watson.....	104
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Regresi	105
Tabel 4.6	Hasil Regresi Uji F	110
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1	Normal Probability Plot (Data Asli).....	98
Gambar 4.2	Normal Probability Plot (Data setelah Transformasi Ln)	99
Gambar 4.3	Scatter Plot (Data Asli)	102
Gambar 4.4	Scatter Plot (Data setelah Transformasi Ln)	103
Gambar 4.5	Hasil Uji Durbin – Watson.....	105

BAB I

PENDAHULUAN



a. Latar Belakang Masalah

Perusahaan selalu membutuhkan dana dengan jumlah yang sangat besar agar bisa bertahan terhadap persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu cara untuk memperoleh sumber dana adalah dengan cara menarik investor dari luar perusahaan agar menginvestasikan hartanya kepada perusahaan. Dana dari investor ini dapat diperoleh di pasar modal. Perusahaan harus berusaha agar investor tertarik menginvestasikan dananya dan meyakinkan kepada investor akan mendapatkan imbalan atas investasinya. Dengan demikian peran pasar modal sangat penting sebagai faktor pembiayaan dan alternatif sumber dana operasional bagi perusahaan – perusahaan yang ada di suatu negara.¹ Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut.²

Pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari semakin banyaknya emiten dan produknya. Selain itu pasar modal Indonesia juga meluncurkan pasar modal syariah. Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah

¹ Amanda WBBA dan Wahyu Ario Pratomo, *Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ45*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 3, Februari 2013, hlm. 205.

² Denies Priatinah dan Prabandanu Ade Kusuma, *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2010*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Nominal, Vol. 1, No. 1, 2012, hlm. 51.

oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.³

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar sahamnya sesuai dengan prinsip syariah terdapat pada peraturan Bapepam – LK No. IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah yaitu perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha yang termasuk perjudian, perdagangan yang tidak sesuai syariah, jasa keuangan ribawi, asuransi konvensional, barang/jasa yang haram dan bersifat mudharat, transaksi suap. Selain itu harus memenuhi peraturan Bapepam – LK No. II.K.1 tentang penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) dimana rasio utang berbasis bunga dibanding total aset kurang dari 45% dan rasio pendapatan non – halal dibanding total pendapatan kurang dari 10%.⁴

Dalam *Jakarta Islamic index* hanya terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan akan selalu berubah per periodenya. Saham – saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ini tidak diambil secara

³ Sejarah Pasar Modal Syariah, http://www.bapepam.go.id/syariah/sejarah_pasar_modal_syariah.html di akses pada tanggal 20 Februari 2014, jam 14:26

⁴ Kriteria Emiten, http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html, di akses tanggal 9 maret 2014, jam 09.56

acak akan tetapi ada tahapan – tahapan yang harus dipenuhi antara lain saham – saham yang dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan Bapepam – LK kemudian diambil 60 saham dengan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir dan dari 60 saham tersebut dipilih 30 perusahaan dengan tingkat likuiditas terbesar atau nilai transaksi di pasar regular selama 1 tahun terakhir.⁵ Dengan begitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah perusahaan yang memiliki kualitas terbaik dari yang lain. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 12 perusahaan karena hanya 12 perusahaan saja yang selalu masuk dalam periode 2009 sampai 2012.

Perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal termasuk yang berada dalam JII membutuhkan dana yang tidak sedikit, oleh karena itu perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat untuk menambah dana perusahaan dan timbal balik dari perusahaan adalah perusahaan akan memberikan deviden kepada masyarakat yang menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Selain itu, perusahaan selalu ingin meningkatkan harga sahamnya, agar para investor berminat untuk menginvestasikan hartanya ke perusahaan tersebut.

Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut mengalami kenaikan harga saham maka nilai perusahaan dan kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Harga saham selalu mengalami perubahan yang dipengaruhi

⁵ Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index, <http://pusatis.com/saham/indeks-konstituen/jakarta-islamic-index-jii/>, di akses tanggal 9 maret 2014, jam 10.10

oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa laba perusahaan, likuiditas dan penjualan serta faktor eksternal berupa kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga dan fluktuasi nilai tukarmata uang.⁶

Dalam hal menginvestasikan hartanya para investor, pemegang saham atau calon investor tidak langsung menginvestasikan hartanya ke perusahaan tersebut dengan mudah, karena banyak hal yang harus dipertimbangkan seperti yang biasa digunakan oleh para investor adalah menganalisis kinerja keuangan perusahaan – perusahaan tersebut.

Investor perlu mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan untuk menilai tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas dan rasio pasar. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan.⁷

Sedangkan rasio-rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk menganalisis adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Total Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earnig Per Share*, *Total Asset Turn Over*, dan *Price Earning Ratio*.⁸

⁶ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 60.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 4.

⁸ Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 223 – 226.

Rasio – rasio keuangan ini sangat penting bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan seperti *Earning Per Share* yang digunakan oleh para investor untuk mengetahui seberapa besar perusahaan bisa memberikan keuntungan kepada para investor. Karena semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh investor dan semakin besar laba yang diperoleh semakin besar juga harga saham perusahaan tersebut.⁹

Adapun *Net Profit Margin* juga termasuk variabel yang penting bagi investor untuk menentukan perusahaan mana yang akan dibeli sahamnya. *Net Profit Margin* merupakan perbandingan laba bersih dengan penjualan. *Net Profit Margin* yang tinggi akan disukai karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi penjualan.¹⁰ Dengan hasil perusahaan yang baik maka banyak investor yang menginvestasikan dananya ke perusahaan dan harga saham juga akan ikut naik.

Para investor juga menggunakan *Price Earning Ratio* sebagai penentu investasi. *Price Earning Ratio* merupakan rasio nilai pasar yang membandingkan antara harga saham perusahaan dengan *Earning Per Share*.¹¹ bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka

⁹ Bram Hadiano, *Pengaruh Volume Perdagangan, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan pada Periode 2000 – 2005 di Bursa Efek Jakarta*. 2010. hlm. 4.

¹⁰ Irfan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 136.

¹¹ Tamara Oca Viandita dkk, *Pengaruh Debt Ratio (DR), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Size Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan Industri yang*

pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan meningkatnya laba maka banyak investor yang menginvestasikan dananya dan harga saham juga akan mengalami kenaikan.¹²

Debt to Equity Ratio merupakan variabel yang sering dipakai investor untuk menganalisis perusahaan yang ingin didanai. Karena dengan *Debt to Equity Ratio*, investor dapat mengetahui kinerja manajemen perusahaan dan tingkat keamanan perusahaan saat likuiditas. Semakin turun hutang dan semakin tinggi modal maka *Debt to Equity Ratio* akan naik dan dengan kenaikan *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan minat investor dan harga saham juga akan mengalami peningkatan.

Selain rasio – rasio diatas ada dua rasio profitabilitas yang sering dipakai yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity*. *Return On Asset* sendiri melihat sejauh mana investasi yang ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Sedangkan *Return On Equity* melihat dari sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas. Kedua variabel ini memiliki hubungan yang positif dengan harga saham karena dengan meningkatnya *Return On Asset* atau *Return On Equity* maka akan meningkatkan keuntungan sehingga banyak

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Malang : Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi, Jurnal Administrasi Bisnis, 2013, hlm. 3.

¹² Sri Zuliarni, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining nd Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3, No. 1, 2012, hlm. 40.

investor yang berminat dan harga saham juga akan mengalami peningkatan.

Dalam menentukan perusahaan yang akan menjadi tempat investasi para investor akan lebih cenderung melihat dari nilai *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* walaupun masih banyak variabel yang lain yang bisa dijadikan sebagai penentu investasi. Akan tetapi, rasio – rasio ini adalah rasio – rasio yang sering dipergunakan oleh investor untuk menganalisis suatu perusahaan seperti *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* digunakan dalam penelitian ini karena kedua rasio ini dapat mengetahui nilai intrinsik suatu saham, jika nilai intrinsik suatu saham dibandingkan dengan harga pasar saham bersangkutan maka akan berguna untuk menentukan keputusan membeli atau menjual saham. Selain itu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* adalah rasio profitabilitas yang penting untuk menilai prospek perusahaan. Dan yang terakhir adalah *Debt to Equity Ratio* dimana rasio ini untuk mengetahui seberapa besar hutang yang digunakan untuk modal perusahaan, karena semakin besar hutang semakin tinggi risiko dan semakin sedikit yang berinvestasi yang mengakibatkan harga saham menurun.

Perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercantum di JII periode tahun 2009-2012 yang setiap periodenya selalu masuk dalam Indeks JII. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis**

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2009 – 2012”.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat di rumuskan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah EPS berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII?
2. Apakah NPM berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Apakah PER berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Apakah DER berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII?
5. Apakah ROA berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII?
6. Apakah ROE berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII?
7. Apakah EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII?

c. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2009 sampai 2012
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII
3. Rasio Keuangan yang dipakai adalah EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE.

d. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah EPS berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Untuk Mengetahui Apakah NPM berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII.
3. Untuk Mengetahui Apakah PER berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII.
4. Untuk Mengetahui Apakah DER berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII.
5. Untuk Mengetahui Apakah ROA berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII.
6. Untuk Mengetahui Apakah ROE berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII.

7. Untuk Mengetahui Apakah EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di JII.

e. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang pasar modal syariah, rasio-rasio keuangan dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).

2. Bagi Pihak-pihak lain yang terkait

Dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna dalam menganalisis rasio keuangan dan harga saham perusahaan yang terdaftar di JII.

f. Telaah Pustaka

Dalam penelusuran berbagai literatur yang ada, ada beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang Rasio Keuangan pada perusahaan yang sudah terdaftar di Pasar Modal. Sehingga penelitian yang sedang dilakukan tidak memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, adapun ada kesamaan dengan penelitian terdahulu itu tidak bersifat mutlak. Penelitian-penelitian terdahulu dan juga digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Indah Nurmalasari¹³, dalam penelitiannya Indah Nurmalasari meneliti tentang pengaruh Rasio Profitabilitas dengan Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2009 – 2012 serta untuk menganalisis adakah pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham baik secara Simultan maupun Parsial. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah Hasil regresi secara simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE, NPM dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai F hitung > F tabel ($14,127 > 2,507$) sedangkan hasil regresi secara Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa hanya ROA dan EPS yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan NPM tidak berpengaruh Negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Ina Rinati¹⁴, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ina Rianti adalah tentang Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tercantum dalam LQ45, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan baik secara parsial ataupun simultan dari ketiga rasio tersebut dengan Harga Saham. Sedangkan untuk metode yang digunakan adalah dengan analisis regresi

¹³ Indah Nurmalasari. *Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2008*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 7 No.3: Hal. 67-98. 2002.

¹⁴ Ina Rinati. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 1, No. 2: Hal. 119-131. 2001.

berganda dengan pendekatan kuantitatif dan untuk hasil dari penelitian ini adalah Pada uji regresi secara serempak (bersama-sama), semua variabel bebas yang diteliti (NPM, ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Pada uji regresi secara parsial atau masing-masing, hanya variabel *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.

Rescyana Putri Hutami¹⁵, penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami membahas tentang pengaruh DPS, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2006 – 2010 dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antar rasio tersebut dengan Harga Saham baik secara parsial maupun simultan, sedangkan metodenya yaitu dengan analisis regresi berganda dan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian ini adalah *Dividend per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 secara Parsial. *Dividend per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.

¹⁵ Rescyana Putri Utami. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal. Vol. 1, No. 1. 2012.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yasir Dliyauddin¹⁶, penelitian Dliyauddin membahas tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45, dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kinerja keuangan dengan harga saham baik secara parsial ataupun simultan, sedangkan metodenya yaitu dengan analisis berganda dan koefisien beta standar. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif serta hasil penelitian ini adalah bahwa secara parsial ROE, EPS, PER dan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan hanya CR saja yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedang secara simultan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Salman¹⁷, penelitiannya membahas tentang pengaruh DER, ROE, EPS dan PER terhadap Harga Saham pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen yang diwakili oleh DER, ROE, EPS dan PER terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun parsial. Sedangkan metode yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan pendekatan kuantitatif dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen DER, EPS dan PER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga

¹⁶ Yasir Dliyauddin. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2004.

¹⁷ Mutia Salman. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Sumatra Utara: Universitas Sumatera Utara. 2011.

Saham dan secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap Harga Saham.

Selain itu Abied Luthfie Safitri¹⁸ juga melakukan penelitian tentang pengaruh EPS, PER, ROA, DER dan MVA terhadap harga saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara EPS, PER, ROA, DER dan MVA terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun parsial. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap Harga Saham dan secara parsial hanya EPS, PER dan MVA yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Anissa Yunita Uli¹⁹ yang melakukan penelitian tentang pengaruh faktor fundamental dan resiko sistemik terhadap harga saham dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dan resiko sistemik terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial. Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan hanya faktor fundamental *Book Value* (BV) yang mempengaruhi harga saham secara parsial dan faktor fundamental yang lain tidak berpengaruh, sedangkan

¹⁸ Abied Luthfie Safitrie, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*, Jurnal Analisis Manajemen, November 2013.

¹⁹ Annisa Yunita Uli, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*, http://gunadarma.org/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205157.pdf, diakses tanggal 5 Oktober 2013, jam 23.35.

secara simultan semua faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DPR, DER dan r) dan risiko sistematis (beta) berpengaruh terhadap harga saham.

Dwi Indarti Anisa Putri²⁰ melakukan penelitian tentang pengaruh EPS dan ROE terhadap harga saham dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh EPS dan ROE terhadap saham secara simultan maupun parsial. Alat analisis yang digunakan adalah dengan model regresi linier berganda, uji F untuk melihat pengaruh EPS dan ROE secara simultan dan uji t untuk melihat pengaruh EPS dan ROE secara parsial. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dhita Ayudia Wulandari²¹ melakukan penelitian tentang faktor fundamental terhadap harga saham industri pertambangan dan pertanian di BEI dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham khususnya saham industri pertambangan dan pertanian. Alat analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda serta menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini adalah pada industri pertambangan menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun

²⁰ Dwi Indarti Anisa Putri, *Analisis Pengaruh Earnings Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Kategori Jakarta Islamic Index)*, <http://skripsi.umm.ac.id/files/disk1/169/jiptumpp-gdl-s1-2007-dwiindarti-8403-1.Pendah-n.pdf>, diakses tanggal 5 Oktober 2013, jam 23.31.

²¹ Dhita Ayudia Wulandari, *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI*, Universitas Gunadarma, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Oktober 2009.

simultan. Sedangkan pada industri pertanian hanya variabel EPS, PER, BVS, ROI, PBV, DER, serta Beta yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial.

Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti²² melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas dan EVA terhadap Harga Saham sektor industri manufaktur di BEI tahun 2007 – 2010 dengan tujuan bahwa untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan EVA terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial. Alat analisis yang digunakan adalah regresi liner berganda, uji F dan uji t. hasil dari penelitian ini adalah secara simultan rasio profitabilitas (ROA, ROE, ROS, EPS) dan EVA berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya EPS dan ROE yang berpengaruh signifikan dan untuk variabel ROA, ROS dan EVA tidak berpengaruh signifikan.

²² Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti, *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2010*, Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 2, Tahun 2012.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Uji Analisis	Hasil	Perbedaan
1.	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008	Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham baik secara Simultan ataupun Parsial	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Hasil regresi secara simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE, NPM dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai F hitung > F tabel ($14,127 > 2,507$) sedangkan hasil regresi secara Parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa hanya ROA dan EPS yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROE tidak	Objek Penelitian dan periode waktunya

						berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan NPM tidak berpengaruh Negatif signifikan terhadap Harga Saham.	
2.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA) Dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45	Untuk mengetahui apakah ada pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA) Dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-F (Simultan), Uji-t (Parsial) dan R ² (Koefisien Determinasi)	Pada uji regresi secara serempak (bersama-sama), semua variabel bebas yang diteliti (NPM, ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Pada uji regresi secara parsial atau masing-masing, hanya variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.	Jumlah variable yang digunakan, objek perusahaan dan periode waktunya	

3.	<p>Pengaruh <i>Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Tercatat di Bursa Efek Indonesia</i></p>	<p>Harga Saham baik secara Simultan ataupun Parsial</p>	<p>Untuk mengetahui apakah ada pengaruh, <i>Dividend Per Share (DPS), Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Net Profit Margin</i></p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Uji-t (Parsial), Uji-F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p><i>Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin</i> pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 secara Parsial. <i>Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin</i> pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Harga</p>	<p>Variable yang digunakan, objek penelitian dan periode waktunya.</p>
----	---	---	---	--	---	---	--

<p>Periode 2006-2010</p>	<p>(NPM) terhadap Harga Saham baik secara Simultan ataupun Parsial</p>			<p>Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.</p>	
<p>4. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45</p>	<p>Untuk mengetahu apakah ada pengaruh antara Kinerja Keuangan dengan Harga Saham baik</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Uji-t (Parsial), Uji- F (Simultan), Koefisien Determinasi (R²) dan Koefisien Beta Standar</p>	<p>Bahwa secara parsial ROE, EPS, PER dan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan hanya CR saja yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan Kinerja Keuangan (ROE, EPS, PER, DER dan CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga</p>	<p>Objek penelitian dan jumlah variabel yang digunakan</p>

		secara Parsial maupun Simultan			Saham.	
5.	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara DER, ROE, EPS dan PER terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun	Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda	Uji-t (Parsial), Uji-F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen DER, EPS dan PER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap Harga Saham	Objek yang digunakan, periode waktunya dan jumlah variabel

6.	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index</i></p>	<p>parsial untuk menguji pengaruh antara EPS, PER, ROA, DER dan MVA terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun parsial</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Uji-t (Parsial), Uji-F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap Harga Saham dan secara parsial hanya EPS, PER dan MVA yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham</p>	<p>Jumlah variabel yang digunakan dan Periode waktunya.</p>
7.	<p>Analisis Pengaruh Faktor</p>	<p>untuk mengetahui</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Uji-t (Parsial), Uji-</p>	<p>penelitian menunjukkan hanya faktor fundamental <i>Book Value</i></p>	<p>Jumlah variabel yang digunakan dan</p>

<p>Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI</p>	<p>pengaruh faktor fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial</p>	<p>dengan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>(BV) yang mempengaruhi harga saham secara parsial dan faktor fundamental yang lain tidak berpengaruh, sedangkan secara simultan semua faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DPR, DER dan r) dan risiko sistematis (beta) berpengaruh terhadap harga saham.</p>	<p>objek penelitian.</p>
<p>8. Analisis Pengaruh Earnings Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada</p>	<p>untuk mengetahui pengaruh EPS dan ROE terhadap</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi</p>	<p>Uji-t (Parsial), Uji-F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>bahwa secara simultan EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial EPS berpengaruh signifikan harga saham dan ROE tidak</p>	<p>Jumlah variabel yang digunakan.</p>

	<p>Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Kategori Jakarta Islamic Index)</p>	<p>saham secara simultan maupun parsial</p>	<p>Berganda</p>		<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>	
<p>9.</p>	<p>Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertanian dan Pertambangan di BEI</p>	<p>untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham industri pertambangan dan</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Uji-t (Parsial), Uji-F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>pada industri pertambangan menunjukkan seluruh variabel independent berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan pada industri pertanian hanya variabel EPS, PER, BV/S, ROI, PBV, DER, serta Beta yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara</p>	<p>Jumlah variabel yang digunakan dan objek penelitian</p>

	pertanian			simultan maupun parsial	Jumlah variabel yang digunakan, objek penelitian dan periode waktunya
10.	<p>Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2010</p>	<p>untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan EVA terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Uji-t (Parsial), Uji-F (Simultan) dan Koefisien Determinasi (R^2)</p>	<p>secara simultan rasio profitabilitas (ROA, ROE, ROS, EPS) dan EVA berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya EPS dan ROE yang berpengaruh signifikan dan untuk variabel ROA, ROS dan EVA tidak berpengaruh signifikan</p>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk posisi penelitian ini Peneliti bermaksud melakukan studi lebih lanjut melalui pengujian ulang (replication) atas penelitian terdahulu. Peneliti ingin mengetahui apakah jika dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan sampel dan data yang berbeda serta periode pengamatan yang lebih akhir dapat diketahui hasil yang konsisten.

g. Kerangka Teori

1. EPS

Earning Per Share atau Pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.²³ Rasio *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Angka tersebut adalah jumlah yang disediakan bagi para pemegang saham umum setelah dilakukan pembayaran seluruh biaya dan pajak untuk periode akuntansi terkait. Rasio diatas menunjukkan bahwa Rp.1,- dari laba bersih yang dilaporkan menghasilkan pendapatan bagi para pemegang saham biasa beredar sebesar Rp.xxx,- per lembar saham²⁴. Rumusnya²⁵:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

²³ Irham Fahmi. *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta. 2012. Hal. 96.

²⁴ Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis atas Lapoan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada. 2007.

²⁵ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salrmba Empat, 2012, hlm. 154.

2. NPM

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha²⁶. Rumusnya²⁷:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. PER

Price Earning Ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* dari saham yang bersangkutan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai saham dari harganya terhadap kelipatan dari laba perusahaan.²⁸ Selain itu, rasio ini dapat digunakan untuk menentukan apakah harga saham mahal dan

²⁶ J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Jakarta: Bina Rupa Aksara. 1999.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 200.

²⁸ Djoko Susanto dan Agus Sabardi, *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2010, hlm. 26.

mempunyai risiko rendah atau sebaliknya harga saham murah dan berisiko tinggi.²⁹ Adapun rumusnya³⁰:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

4. DER

Debt to Equity Ratio merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyedia dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.³¹

Rumusnya:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

5. ROA

Return on assets adalah perbandingan antara keuntungan sebelum biaya bunga dan pajak (EBIT = *Earning before interest and taxes*) dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan, dengan menggunakan

²⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 176.

³⁰ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salrmba Empat, 2012, hlm. 156.

³¹ *Ibid*, hlm. 158.

data yang ada pada Neraca dan Perhitungan Laba Rugi pada perusahaan tersebut³². Rumusnya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

6. ROE

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham³³. Selain itu, *Return On Equity* digunakan untuk mengukur profitabilitas bisnis dan untuk menghitung tingkat pertumbuhan maksimum.³⁴ Rumusnya:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

h. Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah pustaka dan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka muncul sebuah model kerangka berpikir yang terdiri dari enam variabel independen diantaranya EPS, NPM, PER, DER, ROA dan

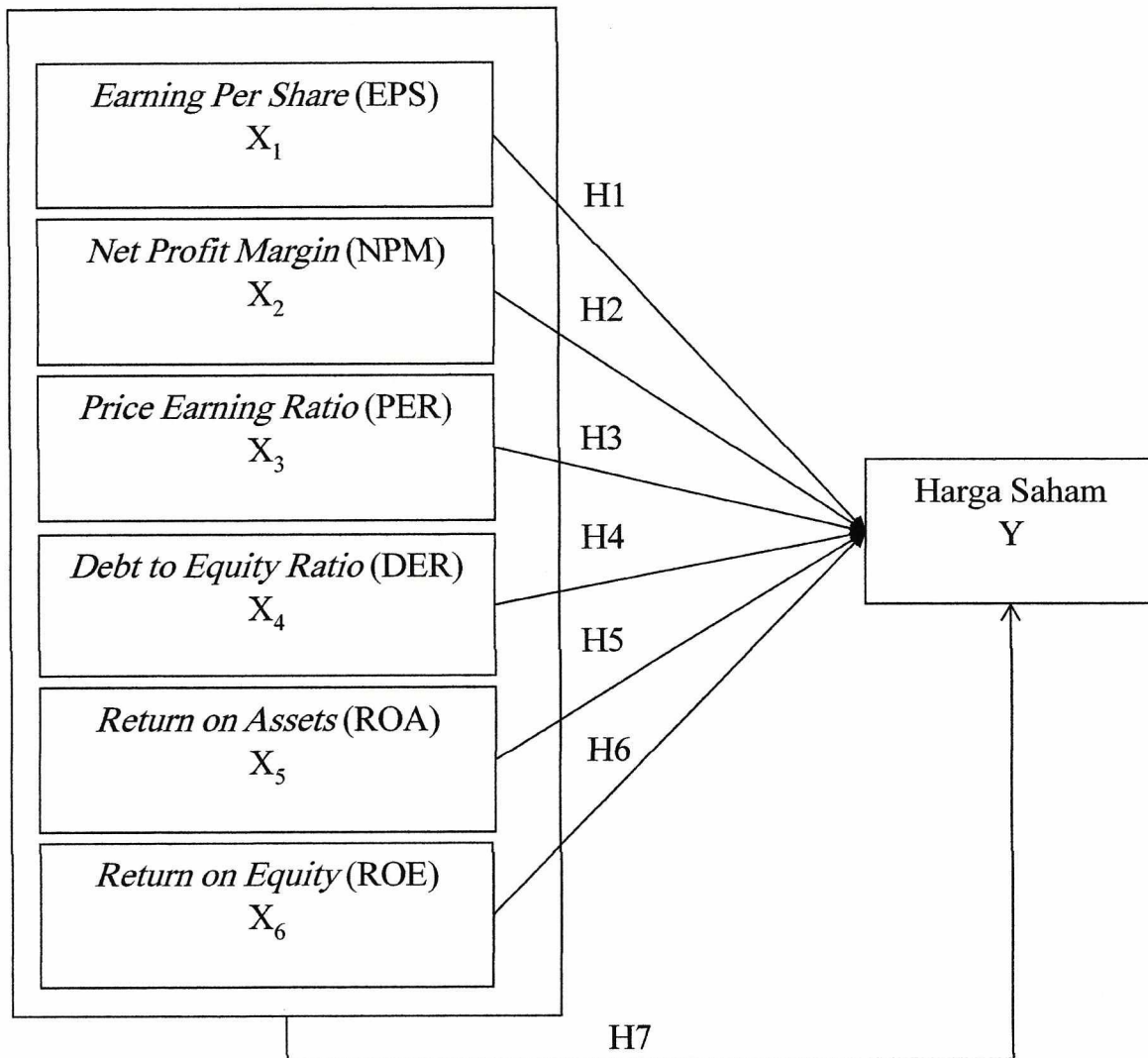
³² Selamat Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

³³ Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

³⁴ Edward T. Kock, dkk. *The Complete Ideal's Guides Investing*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008, hlm. 174.

ROE serta satu variable dependen yaitu Harga Saham. Adapun kerangka berpikirnya sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi

sebagai masalah riset.³⁵ Pengembangan alur berpikir selanjutnya adalah pengaruh EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham. Kerangka berpikir di atas menggambarkan pengaruh antara variabel independen (X) yaitu EPS (X_1), NPM (X_2), PER (X_3), DER (X_4), ROA (X_5) dan ROE (X_6) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham.

Adapun hubungan variabel independen dengan dependennya seperti berikut:

a. Hubungan antara Earning Per Share (EPS) dengan Harga Saham

Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh pemegang saham.³⁶ Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi juga harga sahamnya.³⁷ Dengan demikian *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham mempunyai pengaruh yang signifikan dan hubungan positif. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya dan semakin besar harga sahamnya.

Hubungan EPS terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan positif ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indarti Anisa Putri (2007), Abied Luthfie Safitri (2013) dan Ainur Rakhman (2007).

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 23.

³⁶ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salmmba Empat, 2012, hlm. 154.

³⁷ Abied Luthfie Safitri, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to equity Ratio dan Market Value Added terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, November 2013, hlm. 2.

b. Hubungan antara Net Profit Margin (NPM) dengan Harga Saham

Semakin tinggi NPM semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan juga sebaliknya semakin kecil NPM semakin kecil juga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.³⁸ Dengan demikian NPM memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham karena dengan meningkatnya laba perusahaan maka para investor akan menginvestasikan danya dengan seperti itu harga saham juga akan naik.

Hubungan NPM terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami (2012).

c. Hubungan antara Price Earning Ratio (PER) dengan Harga Saham

PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.³⁹ Semakin tinggi PER maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan sehingga semakin mahal harga sahamnya. Dengan demikian *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham memiliki pengaruh positif signifikan. *Price Earning Ratio menunjukkan berapa banyak uang yang harus dibayar oleh investor untuk memperoleh satu satuan moneter (misalnya dalam rupiah) laba periode berjalan.*

³⁸ Rescyana Putri Utami. Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No. 1. 2012.

³⁹ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salrmba Empat, 2012, hlm. 156.

Hubungan PER terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan positif ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ario Pratomo (2013), Abied Luthfie Safitri (2013) dan Leonardo Guntur H. (2009).

d. Hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER) dengan Harga Saham

Saat total utang turun dan modal pemilik naik maka DER akan turun dan dapat diketahui bahwa Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham memiliki hubungan yang negatif signifikan.⁴⁰ yang berarti semakin rendah tingkat rasio DER berarti semakin baik kinerja manajemen, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada. Dalam hal ini perusahaan dapat meminimumkan tingkat utang yang diterima untuk kegiatan perusahaan sehingga investor akan tertarik menanamkan sahamnya maka hal itu dapat meningkatkan harga saham.

Hubungan DER terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan negatif ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh .Novi Indriana dan Abied Luthfie safitri (2013).

e. Hubungan antara Return On Asset (ROA) dengan Harga Saham

Semakin baik ROA maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih.⁴¹ Dengan demikian *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham mempunyai pengaruh yang

⁴⁰ Novi Indriana, *Pengaruh DER, BOPO, ROA dan EPs Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Bank Devisa*, hlm. 11.

⁴¹ Ina Rinati. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 1, No. 2: Hal. 119-131. 2001. Hlm. 6.

signifikan dan hubungan positif. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga meningkatkan harga saham perusahaan.

Hubungan ROA terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan positif ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novi Indriana, Abied Luthfie Safitri (2013) dan Ina Rinati.

f. Hubungan antara Return On Equity (ROE) dengan Harga Saham

Kenaikkan ROE biasanya diikuti kenaikan harga saham karena semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.⁴² Dengan demikian ROE berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham karena banyak investor yang percaya terhadap perusahaan dan menginvestasikan dananya untuk perusahaan.

Hubungan ROE terhadap Harga Saham berpengaruh signifikan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mutia Salman (2011) dan Yasir Dliyaudin (2009).

i. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel. Hubungan ini biasanya dinyatakan dalam dua hal sebagai

⁴² Rescyana Putri Utami. Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. Vol. 1, No. 1. 2012.

Hipotesis nol (H_0) serta sebagai Hipotesis alternative (H_a atau H_1).⁴³

Adapun hipotesis dari penelitian ini seperti berikut:

- H_{01} : Tidak ada pengaruh antara EPS terhadap Harga Saham
- H_{a1} : Ada pengaruh antara EPS terhadap Harga Saham
- H_{02} : Tidak ada pengaruh antara NPM terhadap Harga Saham
- H_{a2} : Ada pengaruh antara NPM terhadap Harga Saham
- H_{03} : Tidak ada pengaruh antara PER terhadap Harga Saham
- H_{a3} : Ada pengaruh antara PER terhadap Harga Saham
- H_{04} : Tidak ada pengaruh antara DER terhadap Harga Saham
- H_{a4} : Ada pengaruh antara DER terhadap Harga Saham
- H_{05} : Tidak ada pengaruh antara ROA terhadap Harga Saham
- H_{a5} : Ada pengaruh antara ROA terhadap Harga Saham
- H_{06} : Tidak ada pengaruh antara ROE terhadap Harga Saham
- H_{a6} : Ada pengaruh antara ROE terhadap Harga Saham
- H_{07} : Tidak ada pengaruh antara EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham
- H_{a7} : Ada pengaruh antara EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham

j. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini termasuk desain

⁴³ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*. Jakarta: PT. Graha Pustaka Utama. 2005, hlm. 252.

- b. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan *audited* yang lengkap secara berturut-turut selama tahun 2009–2012.
- c. Memiliki data harga saham lengkap periode 2009-2012.

Tabel 1.2
Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	ASII	PT. Astra International Tbk
4	INCO	PT. International Nikkel Indonesia Tbk
5	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
7	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
8	LSIP	PT. PP London Sumatera Tbk
9	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk
11	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
12	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber: data diolah oleh peneliti

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.⁴⁷

Dalam penelitian ini data sekundernya berupa laporan keuangan

⁴⁷ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121.

Audited perusahaan yang memenuhi kriteria sampel tersebut secara berturut-turut dari tahun 2009 sampai 2012.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode pengumpulan data dengan cara Studi Dokumentasi atau non participant observation, yaitu dengan mengkaji buku-buku, jurnal dan makalah untuk dapat landasan teoritis yang komprehensif serta eksplorasi Laporan Keuangan Perusahaan – perusahaan yang dikutip langsung dari Laporan Keuangan *Audited* dari Perusahaan – perusahaan di Indonesia yang terdaftar di JII periode tahun 2009 sampai tahun 2012.

5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Dengan menggunakan skala pengukuran skala rasio. Skala rasio adalah data yang diperoleh dengan cara pengukuran, di mana jarak dua titik pada skala sudah diketahui, dan mempunyai nilai 0 (nol) yang absolut.⁴⁸

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

b. Variabel Independen

⁴⁸ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 6.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cetakan ke 16, hlm. 4.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah EPS (X_1), NPM (X_2), PER (X_3), DER (X_4), ROA (X_5) dan ROE (X_6).

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran	Sumber
Dependen				
Harga Saham (Y)	Harga saham perusahaan berdasarkan harga penutupan tahunan perusahaan.	Rasio	<i>Harga Penutupan</i>	www.yahoo.finance.com
Independen				
<i>Earning Per Share</i> (X_1)	Perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang diterbitkan	Rasio	<i><u>Laba Bersih</u> Jumlah Saham Beredar</i>	Laporan Keuangan Perusahaan
<i>Net Profit Margin</i> (X_2)	Perbandinagn antara laba bersih dengan pendapatan operasional	Rasio	<i><u>Laba Bersih</u> Penjualan</i>	Laporan Keuangan Perusahaan

⁵⁰ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, hlm. 4.

<i>Price Earning Ratio (X₃)</i>	Perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham (EPS)	Rasio	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$	Laporan Keuangan Perusahaan
<i>Debt to Equity Ratio (X₄)</i>	Perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal}}$	Laporan Keuangan Perusahaan
<i>Return on Assets (X₅)</i>	Rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset	Rasio	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Laporan Keuangan Perusahaan
<i>Return on Equity (X₆)</i>	Perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri	Rasio	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Laporan Keuangan Perusahaan

Sumber: data diolah oleh peneliti

6. Metode Analisis Data

a. Pengujian Asumsi Klasik

i. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵¹ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah

⁵¹ Mundrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007, hlm. 94.

sampel kecil.⁵² Pengujiannya dapat dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Uji normalitas dengan analisis grafik menggunakan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁵³

Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah:⁵⁴

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan dengan analisis statistik dapat dilihat melalui Kolmogrov – Smirnov test (K-S). Uji K – S dilakukan dengan membuat hipotesis:

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011. Edisi 5, h.160.

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, h. 160.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, h. 163.

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K – S adalah sebagai berikut:⁵⁵

- a) Apabila probabilitas nilai z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas nilai z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

ii. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas diartikan sebagai adanya hubungan erat dari variabel-variabel penjelas.⁵⁶ Uji Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*,

⁵⁶ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*. Jakarta: Pt. Graha Pustaka Utama. 2005, hlm. 204.

table Coefficients yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:⁵⁷

- a) Jika nilai *tolerance* ≥ 10 persen dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerance* ≤ 10 persen dan nilai VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

iii. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap salah satu asumsi klasik yang mensyaratkan adanya homokedastisitas. Pengujian ada tidaknya gejala heteroskedastisitas memakai metode grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scatterplot dari variabel dependen, dimana jika tidak terdapat pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitu juga sebaliknya. Untuk mendeteksi adanya Heterokedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.⁵⁸

Dasar analisis yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:⁵⁹

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, h. 105-106.

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, h. 139.

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, h. 139.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil grafik plot.

iv. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

DW test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model

regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

DW test dilakukan dengan membuat hipotesis:⁶⁰

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel pengambilan keputusan Durbin – Watson berikut:

Tabel 1.4 Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

b. Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Y = Variabel dependen yaitu Harga saham

a = Konstanta

$b_1 \dots b_6$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = EPS

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, h. 111.

X_2	= NPM
X_3	= PER
X_4	= DER
X_5	= ROA
X_6	= ROE
e	= error

2) Uji signifikansi

a) Uji Statistik t

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap return saham secara parsial (untuk menguji signifikan atau tidaknya masing- masing variabel bebas terhadap Harga Saham) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Prosedurnya:

- i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti masing- masing variabel bebas tersebut mampu mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- ii. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti masing- masing variabel bebas tersebut tidak mempengaruhi variabel terikat.

b) Uji Statistik F

Untuk menguji hipotesis pada penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Harga Saham) secara simultan atau serentak dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.

kriteria uji yang digunakan adalah:

- i. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan) artinya hitung tabel secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen (EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- ii. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan) dan H_a hitung tabel diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua variabel independen (EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 mengukur ketepatan yang paling baik (*goodness fit*) dari analisis linear berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel

dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.

k. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori yang berisi uraian teoritis tentang variabel yang akan diteliti dan tinjauan penelitian terdahulu dari penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN

Gambaran Umum Perusahaan berisi Gambaran umum perusahaan dan rasio keuangan yang terdapat di JII.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Data berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji t dapat diketahui bahwa EPS Menghasilkan Nilai t hitung sebesar 9,081 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa **H_{a1} diterima** sedangkan H₀₁ ditolak. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS ada pengaruh terhadap Harga Saham pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari dan Yasir Dliyauddin, dimana EPS berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mutia Salman menghasilkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Dari hasil Uji t dapat diketahui bahwa NPM menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,491 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang mana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa **H_{a2} diterima** sedangkan H₀₂ ditolak. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa NPM ada pengaruh terhadap Harga Saham pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil ini sama dengan penelitian

yang dilakukan oleh Rescyana Putri Hutami menghasilkan bahwa NPM berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Indah Nurmalasari dan Ina Rinati, dimana NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Dari hasil Uji t dapat diketahui bahwa PER menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,108 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang mana signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa **H_{a3} diterima** sedangkan H₀₃ ditolak. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa PER ada pengaruh terhadap Harga Saham pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasir Dliyauddin, Abied Luthfie Safitri dan Dhita Ayudia Wulandari, dimana PER berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Indah Nurmalasari dan Mutia Salman menghasilkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Dari hasil Uji t dapat diketahui bahwa DER menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,487 dengan nilai signifikansi sebesar 0,145 yang mana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa **H₀₄ diterima** sedangkan H_{a4} ditolak. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa DER tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Salman, Abied Luthfie Safitri, Anissa Yunita Uli, dimana DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Yasir Dliyauddin dan Dhita Ayudia Wulandari menghasilkan bahwa DER berpengaruh terhadap Harga Saham.

5. Dari hasil Uji t dapat diketahui bahwa ROA menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,581 dengan nilai signifikansi sebesar 0,565 yang mana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa **H₀₅ diterima** sedangkan H_{a5} ditolak. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Abied Luthfie Safitri dan Anissa Yunita Uli, serta Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti dimana ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Indah Nurmalasari dan Ina Rinati menghasilkan bahwa ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.
6. Dari hasil Uji t dapat diketahui bahwa ROE menghasilkan nilai t hitung sebesar 0,318 dengan nilai signifikansi sebesar 0,752 yang mana signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa **H₀₆ diterima** sedangkan H_{a6} ditolak. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa ROE tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari, Ina Rinati dan Dwi Indarti Anisa Putri, dimana ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rescyana Putri Hutami, Yasir

Dliyauddin, Mutia Salman dan Anissa Yunita Uli, serta Meilinda Haryuningputri dan Endang Tri Widyarti menghasilkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

7. Dari hasil Uji F diketahui bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai F hitung 19,541 dengan signifikansi 0,000 di bawah 5% artinya besar kecilnya semua variabel independen tersebut secara simultan memepengaruhi Harga Saham periode mendatang. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari, Ina Rinati, Rescyana Putri Hutami, Yasir Dliyauddin, Mutia Salman, Abied Luthfie Safitri, Anissa Yunita Uli, Dwi Indarti Anisa Putri, Dhita Ayudia Wulandari dan Meilinda Hayuningputri serta Endang Tri Widyarti yang menyatakan bahwa secara simultan variabel EPS, NPM, PER, DER, ROA dan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.
8. Dilihat dari hasil pengujian koefisien determinasi R^2 dapat diketahui nilai Adjusted R^2 sebesar 0,703 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 70,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan mendekati 100% dan sisanya 29,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel regresi dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati Adjusted R^2 sebesar 0,438 atau 43,8% dan dapat disimpulkan

bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang relatif kecil dalam menjelaskan harga saham dibandingkan dengan penelitian ini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dhita Ayudia Wulandari memiliki Adjusted R^2 sebesar 1.00 atau 100% dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bisa menjelaskan Harga Saham dibandingkan dengan penelitian ini.

B. Saran

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan hasil – hasil penelitian maka ada beberapa saran akan \disampaikan antara lain:

1. Penelitian ini masih banyak menemukan keterbatasan seperti keterbatasan sampel yang digunakan, keterbatasan pada periode waktu yang dipakai oleh penelitian ini dan variabel – variabel yang digunakan.
2. Untuk peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti lebih banyak lagi atau lebih sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Komaruddin, 1996, *Dasar – Dasar manajemen Investasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal, 2007, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya, 2005, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*, Jakarta: PT. Graha Pustaka Utama.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya, 2006, *Metodologi Penelitian Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmadji, M. dan M. Fakhruddin, 2001, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2012, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salrmba Empat.
- Dliyauddin, Yasir, 2004, *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fahmi, Irfan, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2012, *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami PasarModal Indonesia*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam , 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor, 2013, *Pasar Modal: Acuan Teorites dan Praktis Investasi dan Instrument Keuangan Pasar Modal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Syamsul, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Hadianto, Bram , 2010, *Pengaruh Volume Perdagangan, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan pada Periode 2000 – 2005 di Bursa Efek Jakarta*.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2007, *Analisis Kritis atas Lapoan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

- Hariato, Farid dan Siswanto Sudomo. 1998, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta.
- Hartono, Jogyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogyanto, 2002, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Haryuningputri, Meilinda dan Endang Tri Widyarti, 2012, *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2010*, Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 2.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiatuti. 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriana, Novi, 2009, *Pengaruh DER, BOPO, ROA dan EPs Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Bank Devisa*, Universitas Gunadarma.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kock, Edward T. dkk. 2008, *The Complete Ideal's Guides Investing*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kuncoro, Mundrajat, 2007, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manan, Abdul, 2009, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Manurung, Jonni dan Adler Haymans Manurung, 2009, *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba empat.
- Najmudin, 2011, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- NH, Muhammad Firdaus, et al, 2005, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Renaisan.
- Noor, Henry Faizal, 2009, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: PT Indeks.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah, 2009, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

- Nurmalasari, Indah, 2002, *Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2008*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 7 No.3: Hal. 67-98.
- Priatinah, Denies dan Prabandanu Ade Kusuma, 2012, *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2010*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Nominal, Vol. 1, No. 1.
- Puspoproto, Sawaldjo, 2004, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Putri, Dwi Indarti Anisa, *Analisis Pengaruh Earnings Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Kategori Jakarta Islamic Index)*, <http://skripsi.umm.ac.id/files/disk1/169/jiptummpp-gdl-s1-2007-dwiindarti-8403-1.Pendah-n.pdf>, diakses tanggal 5 Oktober 2013, jam 23.31.
- Rahardjo, Budi, 2009, *Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menganalisis*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rinati. Ina, 2001, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 1, No. 2: Hal. 119-131.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari, 2009, *Islamic Economy*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyadi, Selamat, 2006, *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Safitri, Abied Luthfie, 2013, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to equity Ratio dan Market Value Added*

- terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, November 2013.
- Salman, Mutia, 2011, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Sumatra Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, Singgih, 2010, *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan ke 16, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Djoko dan Agus Sabardi, 2010, *Analisis Teknikal di Bursa Efek*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Syamsuddin, Lukman, 2007, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Teguh, Muhammad, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uli, Annisa Yunita, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*, http://gunadarma.org/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205157.pdf, diakses tanggal 5 Oktober 2013, jam 23.35.
- Umar, Husein, 2001, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein, 2002, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husein, 2008, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, Rescyana Putri. 2012, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri*

- Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.*
Jurnal Nominal. Vol. 1, No. 1.
- Viandita, Tamara Oca dkk, 2013, *Pengaruh Debt Ratio (DR), Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Size Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Malang : Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi, Jurnal Administrasi Bisnis.
- WBBA, Amanda dan Wahyu Ario Pratomo, 2013, *Analisis Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar pada Indeks LQ45*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 3.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1999, *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Wongso, Amanda, 2013, *Pengaruh Kebijakan deviden, Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Teori Agensi dan Teori Signaling*, Jurnal Ilmu Manajemen.
- Wulandari, Ditha Ayudia, 2009, *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan dan Pertanian di BEI*, Universitas Gunadarma, Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Yohana, Corry, 2007, *Analisis Teknikal pada Perusahaan Perkebunan Go Public Sebagai Pertimbangan dalam Menentukan Investasi di Pasar Modal*, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 2, No. 2, Desember 2007.
- Yuliana, Indah, 2010, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Zuliarni, Sri, 2012, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3, No. 1.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, "Pengenalan Produk Syariah." http://www.bapepam.go.id/syariah/pengenalan_produk_syariah.html, di akses tanggal 14 Juni 2014

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Pengertian Pasar Modal, <http://www.bapepam.go.id/syariah/introduction.html>, diakses tanggal 4 Maret 2013.

Badan Pengawas Pasar Modal, Sejarah Pasar Modal Syariah, http://www.bapepam.go.id/syariah/sejarah_pasar_modal_syariah.html, di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Fatwa Pasar Modal Syariah, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/fatwadanlandasan hukum.aspx>, diakses tanggal 6 Juni 2014

Bursa Efek Indonesia, Mengenal Pasar Modal, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasar modal.aspx>, di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Produk dan Layanan Indeks Saham Syariah, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/indekssahamsyariah.aspx>, di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat, <http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance Summary/AALI.pdf> di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat, <http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance Summary/ANTM.pdf> di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat, <http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance Summary/ASII.pdf> di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/INCO.pdf](#) diakses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/INTP.pdf](#) diakses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/ITMG.pdf](#) diakses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/KLBF.pdf](#) diakses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/LSIP.pdf](#) di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/PTBA.pdf](#) diakses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/SMGR.pdf](#) di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/TLKM.pdf](#) di akses tanggal 10 Juli 2014

Bursa Efek Indonesia, Profil Perusahaan Tercatat,

<http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Performance>

[Summary/UNVR.pdf](#) di akses tanggal 10 Juli 2014

Introduction, <http://www.bapepam.go.id/syariah/introduction.html>, diakses

tanggal 4 Maret 2013 jam 22.00

Kriteria Emiten,

http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html, di

akses tanggal 9 maret 2014, jam 09.56

Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index, <http://pusatis.com/saham/indeks->

[konstituen/jakarta-islamic-index-jiii/](#), di akses tanggal 9 maret 2014, jam

10.10

Sejarah Pasar Modal Syariah,

http://www.bapepam.go.id/syariah/sejarah_pasar_modal_syariah.html di

akses pada tanggal 20 Februari 2014, jam 14:26

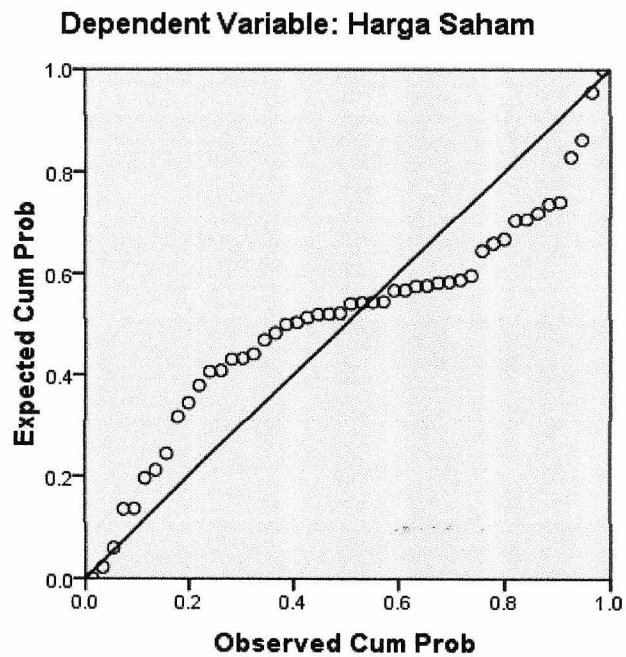
Lampiran 1

Tabel 4.1
Diskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

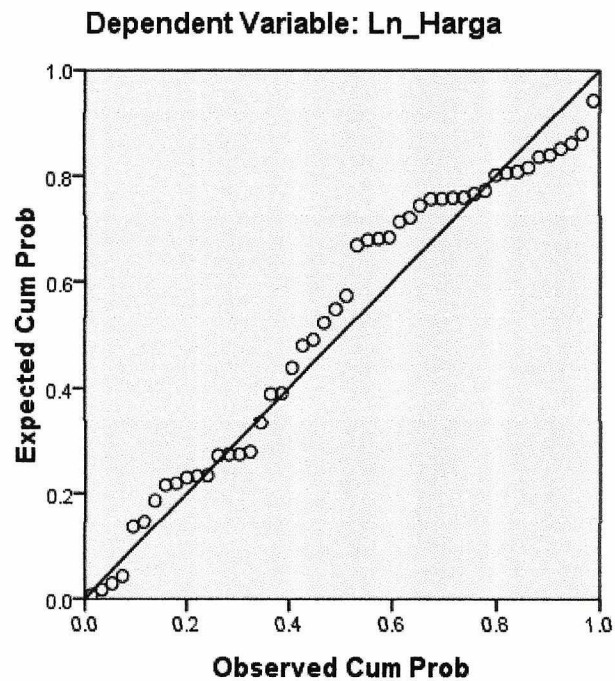
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	48	34.15	4393.14	1.0020E3	1091.05368
NPM	48	6.49	36.31	20.4721	7.11104
PER	48	4.08	38.07	18.3300	8.11655
DER	48	.15	2.02	.5250	.42521
ROA	48	3.92	56.76	27.6304	11.78645
ROE	48	3.92	83.67	30.8219	15.76049
Ln_HARGA	48	6.94	11.21	9.1858	1.09581
Valid N (listwise)	48				

Gambar 4.1
Normal Probability Plot (Data Asli)
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 2

Gambar 4.2
Normal Probability Plot (Data setelah Transformasi Ln)
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 4.2
Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55777881
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.084
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 3

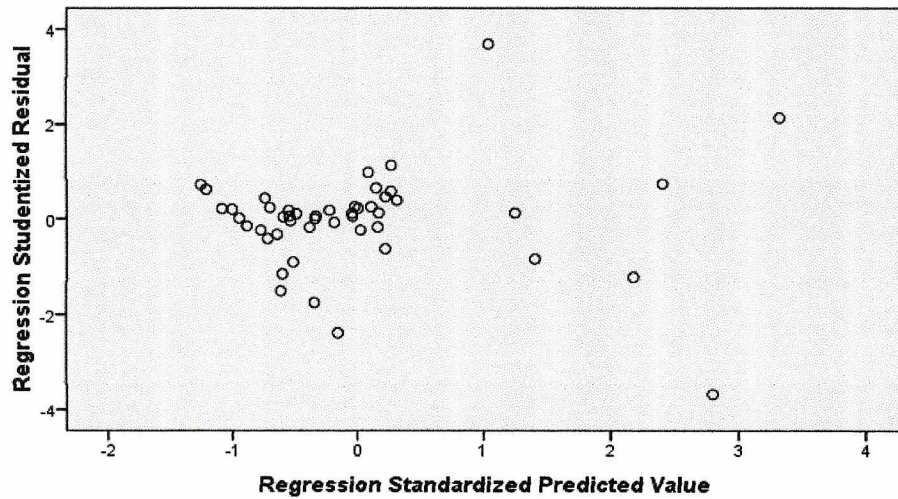
Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EPS	.723	1.382
NPM	.398	2.513
PER	.518	1.931
DER	.388	2.578
ROA	.135	7.394
ROE	.114	8.759

a. Dependent Variable: Ln_Harga

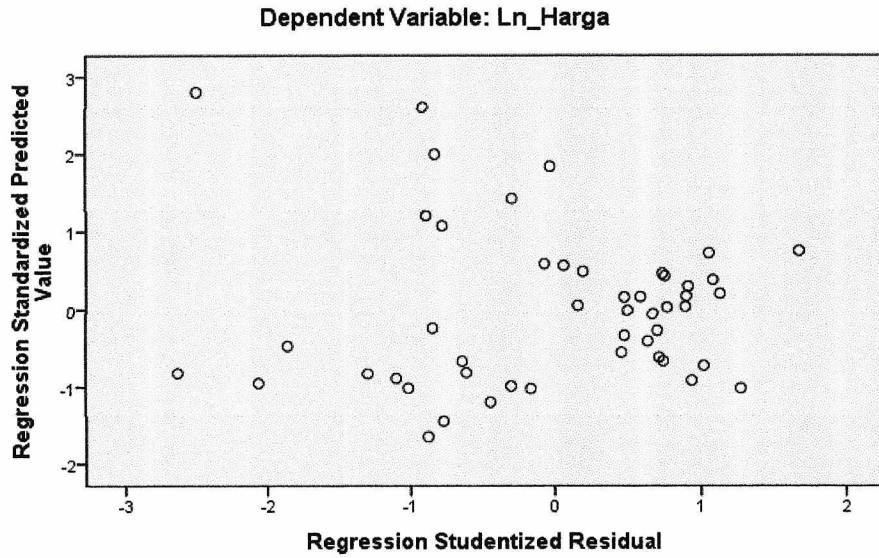
Gambar 4.3
Scatter Plot (Data Asli)
Scatterplot

Dependent Variable: Harga Saham



Lampiran 4

Gambar 4.4
Scatter Plot (Data setelah Tranformasi Ln)
 Scatterplot



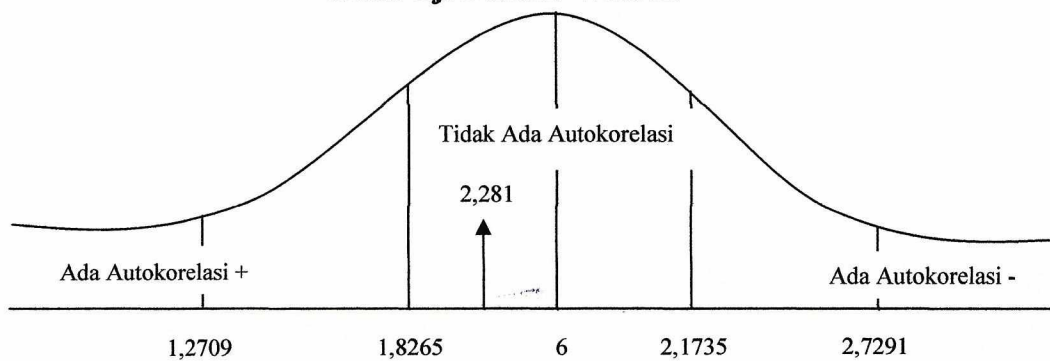
Tabel 4.4
Hasil Uji Durbin-Watson
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.703	.59720	2.281

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, EPS, DER, PER, ROA

b. Dependent Variable: Ln_Harga

Gambar 4.5
Hasil Uji Durbin-Watson



Lampiran 5

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.073	.557		10.908	.000
	EPS	.001	.000	.849	9.081	.000
	NPM	.048	.019	.314	2.491	.017
	PER	.046	.015	.343	3.108	.003
	DER	.489	.329	.190	1.487	.145
	ROA	.012	.020	.126	.581	.565
	ROE	-.005	.016	-.075	-.318	.752

a. Dependent Variable: Ln_Harga

Tabel 4.6
Hasil Regresi Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.815	6	6.969	19.541	.000 ^a
	Residual	14.623	41	.375		
	Total	56.438	47			

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, EPS, DER, PER, ROA

b. Dependent Variable: Ln_Harga

Lampiran 6

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.703	59.720

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, EPS, DER, PER, ROA

b. Dependent Variable: Ln_Harga

**Daftar Saham Yang Baru Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index**

mulai efektif berlaku pada tanggal 5 Desember 2008
(lampiran pengumuman BEI No. Peng-094/BEI.PSH/U/12-2008 tanggal 4 Desember 2008)

No.	Kode	Nama Emiten	Ket.
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	tetap
2.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	baru
3.	ANIM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	tetap
4.	APEX	Apexindo Pratama Data Tbk	baru
5.	ASII	Astra International Tbk	baru
6.	BISI	Bisi International Tbk	tetap
7.	BMTR	Global Mediacom Tbk	tetap
8.	BRPT	Barito Pacific Tbk	baru
9.	BUMI	Bumi Resources Tbk	tetap
10.	CTRP	Ciputra Property Tbk.	tetap
11.	ELSA	Elhusa Tbk	tetap
12.	IKIP	Inti Kapuas Arowana Tbk	baru
13.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	tetap
14.	INDY	Indika Energy Tbk	baru
15.	INTP	Indocement Tunggai Prakasa Tbk	tetap
16.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	tetap
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	tetap
18.	LSIP	PP London Sumatera Tbk	tetap
19.	MIRA	Mitra Rajasa Tbk	baru
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	tetap
21.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	baru
22.	PTBA	Tambang Bantaba Bukit Asam Tbk	tetap
23.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	tetap
24.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	tetap
25.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	baru
26.	TINS	Timah Tbk	tetap
27.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	tetap
28.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	tetap
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	tetap

Divisi Perdagangan Saham & Divisi Riset dan Pengembangan BEI

**Daftar Saham Yang Baru Dalam Perhitungan
Jakarta Islamic Index**

mulai efektif berlaku pada tanggal 5 Juni 2009
(lampiran pengumuman BEI No. Peng-0062/BEI.PSH/06-2009 tanggal 4 Juni 2009)

No.	Kode	Nama Emiten	Ket.
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	baru
3.	ANIM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	tetap
4.	ASII	Astra International Tbk	tetap
5.	BISI	Bisi International Tbk	tetap
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk	tetap
7.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	baru
8.	BUMI	Bumi Resources Tbk	tetap
9.	CTRA	Ciputra Development Tbk	baru
10.	DEWA	Darna Heawa Tbk	baru
11.	ELSA	Elhusa Tbk	tetap
12.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	baru
13.	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	baru
14.	INCO	International Nickel Indonesia Tbk	tetap
15.	INDY	Indika Energy Tbk	tetap
16.	INTP	Indocement Tunggai Prakasa Tbk	tetap
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	tetap
18.	KLJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	baru
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	tetap
20.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	baru
21.	LSIP	PP London Sumatera Tbk	tetap
22.	PTBA	Tambang Bantaba Bukit Asam Tbk	tetap
23.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	tetap
24.	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	tetap
25.	TINS	Timah Tbk	tetap
26.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	tetap
27.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	tetap
28.	UNTR	United Tractors Tbk	baru
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	tetap
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	tetap

Divisi Perdagangan Saham & Divisi Riset dan Pengembangan BEI

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	788,549	2a,4	867,676
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan setelah dikurangi sebesar Rp. 163,16 (2008: Rp. 148)	150,091	2c,5	16,346
Piutang lain-lain	6,633	2c	8,359
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, sebesar Rp 8,397 (2008: Rp 21,537)	610,031	2d,7	784,383
Uang muka	122,273	8	264,483
Pajak dibayar dimuka	36,668		37,423
Jumlah aset lancar	1,714,426		1,975,656

	2009	Catatan/ Notes	2008
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan, bersih	92,493	2i,16c	61,501
Tanaman perkebunan, Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 656,141 (2008: Rp 597,737)	729,251	2a,9a	600,653
Tanaman belum menghasilkan aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1,176,428 (2008: Rp 964,750)	1,884,767	2a,9b	1,336,623
Goodwill bersih	2,444,959	2i,10	2,001,772
Perkebunan plasma, bersih	61,557	2b,11	73,953
Tanahan residius pajak	183,470	2b,12a	184,597
Aset lain-lain	302,688	16d	199,659
Jumlah aset tidak lancar	5,856,973		4,544,135
JUMLAH ASET	7,571,399		6,519,791

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008
KEWAJIBAN LANCAR			
Uang muka pelanggan	284,377	13	161,206
Hutang usaha	231,693	14	271,990
Pihak ketiga	6,308	2k,6c,14	19,465
Pihak hubungan istimewa	11,414		13,509
Hutang lain-lain	107,363	15	97,961
Beban masih harus dibayar	297,801	2l,16a	452,036
Hutang pajak	938,978		1,016,167
Jumlah kewajiban lancar	2,008,807		1,987,048

	2009	Catatan/ Notes	2008
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	32,022	2i,16c	26,735
Kewajiban imbalan kerja	123,755	2n,18	140,313
Jumlah kewajiban tidak lancar	205,807		167,048

HAK MINORITAS 200,251 2b,19 180,331

	2009	Catatan/ Notes	2008
EKUITAS			
Modal saham biasa - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh)	787,373	20	787,373
Modal dasar 4,000,000,000 saham	83,476	21	83,476
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1,574,745,000 saham	1,574,745,000		1,574,745,000
Tambahan modal disetor, bersih	83,476	21	83,476
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	2b	(3,173)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	3,300	2b	3,300
Saldo laba	157,500		157,500
Telah ditentukan penggunaannya	5,197,889		4,127,768
Belum ditentukan penggunaannya	5,226,365		5,156,245
Jumlah ekuitas	7,571,399		6,519,791

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS 7,571,399 6,519,791

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes		2009	2008	
Penjualan bersih	2,424,283	2,123	8,161,217		Net sales
Harga pokok penjualan	(4,322,498)	2,124	(4,357,818)		Cost of goods sold
Labanya kotor	3,101,785		3,803,399		Gross profit
Beban usaha	(173,305)	2,125	(181,273)		Operating expenses
Beban penjualan	(318,252)	2,125	(284,752)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(491,557)		(426,055)		General and administrative expenses
Labanya usaha	2,610,218	23	3,377,344		Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain					Other income/(expenses)
Keuntungan dari pelepasan aset perkebunan		30	403,317		Gain on disposals of plantation assets
(Kerugian)/Keuntungan selisih kurs, bersih	(111,154)	21	78,310		Foreign exchange (loss)/gain, net
Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversi	(7,603)	29, 12a	(16,592)		Difference between accumulated plantation development costs and conversion value
Beban amortisasi goodwill	(6,928)	2b, 11	(6,375)		Amortisation of goodwill
Beban bunga dan keuangan	(30,617)	2, 26	(179)		Interest and financial expenses
Penghasilan bunga	58,024	27	129,424		Interest income
Lain-lain, bersih	(11,504)		(15,814)		Others, net
Labanya sebelum pajak penghasilan	(108,792)		572,081		
Labanya sebelum pajak penghasilan	2,500,426		3,949,435		Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(770,778)	2, 16b	(1,233,917)		Income tax expense
Labanya sebelum hak minoritas	1,729,648		2,715,518		Income before minority interests
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(68,959)	2b, 19	(84,499)		Minority interest in net income of subsidiaries
Labanya bersih	1,660,689		2,631,019		Net income
Labanya bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	1,054,55	2b, 28	1,670,76		Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Salman Al Farisi
NIM : 2013110025
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 29 November 1992
Agama : Islam
Alamat : Jl. Prisma Raya No. 16 Perum
Limas Pekalongan

B. Orang Tua

Nama Ayah : Drs. Salachuddin Zakaria (alm)
Pekerjaan : Guru SMA
Nama Ibu : Anisah, S. Ag
Pekerjaan : Guru TK
Agama : Islam
Alamat : Jl. Prisma Raya No. 16 Perum
Limas Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : MSI 01 Kauman Pekalongan Tahun 2004
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Salafiyah Pekalongan Tahun 2007
3. Sekolah Menengah Atas : SMA 3 Pekalongan Tahun 2010
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Tahun 2014

Pekalongan, 7 Oktober 2014

Salman Al Farisi